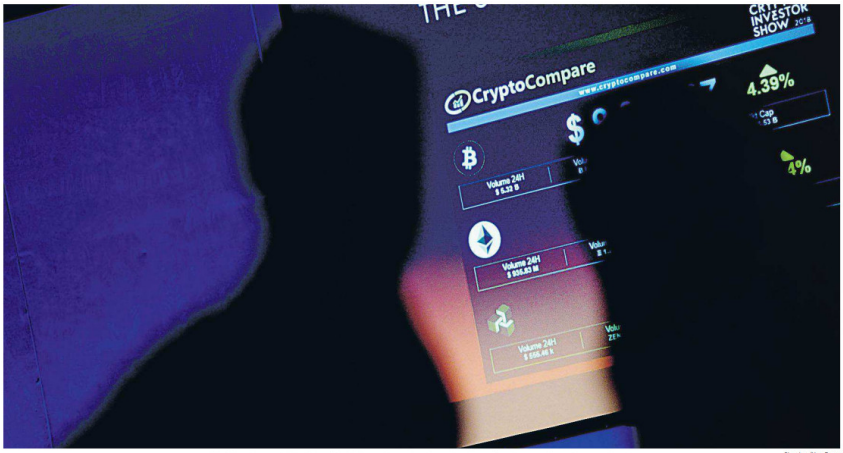
Binance Ikuti Euforia Bitcoin

Tanggal	: Sabtu , 17 April 2021
Media	: Bisnis Indonesia
Halaman	: 13
Wartawan	: Asteria Desi Kartika Sari
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Antoni Trenchev *(pendiri Nexo)*, Sam Bankman-Fried *(Kepala Eksekutif FTX)*, Laksono W Widodo *(Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI)*, Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Spotlight
Topik	: Bitcoin



Simbol mata uang kripto ditampilkan di layar selama Crypto Investor Show di London, Inggris, pada 10 Maret 2018.

Bloomberg/Mary Turner

| MATA UANG KRIPTO |

BINANCE IKUTI EUFORIA BITCOIN

Binance atau BNB berhasil menjadi salah satu mata uang kripto dengan pergerakan harga yang menjanjikan beberapa waktu terakhir. BNB menempel Bitcoin serta Ethereum di jajaran tiga besar mata uang kripto dengan kapitalisasi pasar terbesar.

Asteria Desi K.
asteria.desi@bisnis.com

Binance alias BNB memperkuat posisinya sebagai salah satu mata uang kripto terbesar di dunia setelah harganya meroket hingga 53% dalam tujuh hari terakhir hingga 14 April 2021.

Hal itu membuat Binance menempati posisi ketiga di belakang Bitcoin dan Ethereum sebagai mata uang kripto dengan kapitalisasi pasar terbesar di dunia.

Namun, pergerakan mata uang kripto tersebut perlahan terkoreksi dalam dua hari terakhir. Per Jumat (16/4), berdasarkan data *Coinmarketcap.com*, nilai tukar BNB terkoreksi 0,65% dari hari sebelumnya.

Akan tetapi, posisi BNB masih belum tergoyahkan di posisi tiga besar mata uang kripto dengan kapitalisasi pasar terbesar.

Adapun, BNB diperdagangkan pada level US$545,39 pada Jumat (16/4).

Koin digital tersebut sekarang memiliki kapitalisasi pasar US$84,35 iliar. BNB menjadi mata uang kripto paling berharga ketiga setelah Bitcoin dengan US$1,1 triliun dan Ethereum dengan US$252 miliar.

Sejumlah pengamat menilai kenaikan harga Binance beberapa waktu lalu merupakan salah satu efek dari langkah Coinbase Global Inc. yang melantai di bursa efek AS pada pekan ini. Seperti diketahui, Coinbase adalah bursa *cryptocurrency* terbesar di AS.

"BNB belum mengalami apresiasi harga yang signifikan seperti Bitcoin dan Ethereum yang terjadi pada tahun lalu, jadi ini adalah awal yang cukup baik dari BNB untuk terus berada pada jalur kenaikan harga," kata Antoni Trenchev, pendiri Nexo, seperti dikutip *Bloomberg*, Rabu (14/4).

BNB menarik perhatian publik dan investor setidaknya sejak Agustus 2020. Mata uang kripto tersebut menghadirkan teknologi Smart Chain, yang memungkinkan BNB dapat digunakan untuk layanan keuangan terdesentralisasi seperti pinjaman *peer-to-peer* dan transaksi jual-beli, dengan tarif yang rendah. Hal ini membuat BNB muncul sebagai pesaing utama Ethereum.

Sejumlah aplikasi DeFi yang dulunya hanya berjalan di Ethereum, kini bahkan telah mulai mendukung Binance Smart Chain (BSC).

Selain itu, pengembang BNB telah menyiapkan dana akselerator US$100 juta untuk meningkatkan proyek di *blockchain*, dan lebih dari 300 proyek telah dibangun di atas BSC, termasuk pertukaran terdistribusi yang disebut PancakeSwap.

Adapun, para pengguna telah mengunci sekitar US$31 miliar dananya di BSC. Sementara itu, dana yang terkunci di DeFi dari Ethereum mencapai US$52 miliar, menurut DeFi Pulse.

"BSC mendapatkan banyak daya tarik. Perlu dicatat daya tarik Ethereum hanya mencapai 50.000 pengguna atau lebih, meskipun modalnya mencapai miliaran dolar. Saya pikir BNB akan memberikan persaingan yang kuat atas dominasi ETH selama ini," kata Sam Bankman-Fried, Kepala Eksekutif FTX.

Adapun, Binance Smart Chain tidak terpusat dan bukan milik bursa, tetapi diatur oleh komunitas.

Namun demikian, saat ini, Komisi Perdagangan Berjangka Komoditas AS sedang menyelidiki Binance atas kekhawatiran adanya praktik masyarakat Negeri Paman Sam untuk memasang taruhan yang melanggar aturan nasional.

Apa yang terjadi pada BNB ini seolah menjadi fenomena tersendiri di bursa mata uang kripto, setelah sebelumnya dihebohkan oleh pergerakan nilai tukar dari Bitcoin dan Ethereum.

Sebelumnya, Doge Coin menjadi mata uang kripto yang sempat viral karena dicuit miliarder dunia sekaligus pendiri Tesla dan SpaceX, Elon Musk. Tercatat pada Januari 2021, Doge coin sempat mengalami lonjakan harga hingga 687,68%. Tidak berhenti sampai di sana, pada Februari dan Maret 2021, Doge Coin melanjutkan reli harganya hingga 30,83% dan 11,71%.

GELIAT PASAR KRIPTO

Menggeliatnya pergerakan mata uang kripto dewasa ini menjadi fenomena tersendiri di tengah terkoreksinya transaksi di pasar modal.

Belum lama ini, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Bursa Efek Indonesia (BEI) Laksono W Widodo bahkan mengakui adanya kekhawatiran bahwa investor pasar modal kini beralih untuk berinvestasi di mata uang kripto.

Apalagi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus mengalami koreksi. Sepanjang periode April ini, nilai transaksi bursa saham domestik, rerata turun menjadi hanya Rp9 triliun dari Januari lalu yang sempat di kisaran Rp20 triliun perharinya.

Di sisi lain, daya tarik mata uang kripto di Indonesia diprediksi bakal makin kuat setelah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyampaikan bursa komoditas uang digital atau kripto akan hadir di Indonesia pada semester kedua 2021.

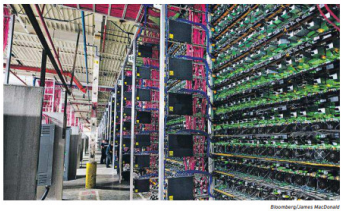
"Bursanya akan ada pada semester kedua tahun ini," ungkap Sidharta Utama, Kepala Bappebti dalam *webinar* bertajuk *Masa Depan Aset Kripto*, Kamis (25/3).

Dia mengungkapkan untuk saat ini, perdagangan kripto memang telah dilakukan, tetapi belum ada pelaksanaan regulasi dari Bappebti karena bursa untuk aset kripto belum ada.

Menurut Sidharta, kehadiran bursa untuk aset kripto ini berkaitan untuk kepentingan masyarakat, mengingat ribuan aset kripto yang ada di dunia karena tidak semuanya memiliki kualitas yang sama. Dengan demikian, ketika bursa sudah ada, hanya aset kripto yang telah memenuhi syarat yang bisa masuk ke dalamnya.

Berdasarkan data Bappebti, di Indonesia terdapat 229 aset kripto yang diperdagangkan dan 13 pedagang aset yang tercatat.

Saat ini, para pedagang aset kripto ini telah memiliki tanda daftar dari Bappebti tetapi belum menggunakan platform berdasarkan peraturan lembaga. Ke depannya, saat bursa telah hadir, para pedagang tersebut harus mengajukan penggiuan dengan persyaratan tambahan yang harus dipenuhi. ■



Bloomberg/James MacDonald

Lokasi 'penambangan' mata uang kripto yakni Bitfarms di Saint-Hyacinthe, Quebec, Kanada.



Bloomberg/Chris Ratcliffe

Koin mata uang kripto Bitcoin ditampilkan di Inggris.

> **BNB belum mengalami apresiasi harga yang signifikan seperti Bitcoin dan Ethereum.**